

PERAN GURU ISMUBA DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA

¹Ahmad Nashir, ²Sandi Pratama

Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: ¹ahmad@unismuh.ac.id ²sandipratama@unismuh.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah s.w.t., berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam kurikulum merdeka, terdapat enam elemen profil pelajar pancasila yang harus dicapai sesuai target kurikulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Peran yang dilakukan guru ISMUBA dalam pembinaan akhlak utamanya dalam penerapan profil pelajar pancasila, yaitu: guru melakukan pembinaan secara intens di kelas-kelas, guru ISMUBA menjadikan mushollah sebagai wadah penguatan, Tim ISMUBA bekerja sama dengan IPM SMP Muhammadiyah 1 Makassar dalam mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa lain, Membuat buku kontrol sholat untuk memantau perkembangan sholat dan kegiatan sehari-hari siswa baik di sekolah maupun di rumah masing-masing dan Bekerjasama dengan orang tua siswa dengan melaporkan perkembangan anaknya baik di sekolah maupun di rumah.

Katakunci: *ISMUBA, Akhlak, Profil Pelajar Pancasila*

ABSTRACT

ISMUBA education is the main educational content in the Muhammadiyah education system. ISMUBA subjects have the main function of fostering and delivering students to become human beings who believe and fear Allah s.w.t., have noble character, practice Islam in everyday life, in accordance with the guidance of the Al-Qur'an and As-Sunnah. In the independent curriculum, there are six elements of the Pancasila student profile that must be achieved according to the curriculum targets. This study uses a qualitative descriptive approach, the research subject is the party who can provide the information needed in the study. As for this research, there are several data collection methods used: Observation, Interview and Documentation. The roles played by ISMUBA teachers in moral development are mainly in the application of Pancasila student profiles, namely: teachers conduct intensive coaching in classes, ISMUBA teachers make the prayer room a place of reinforcement, the ISMUBA team collaborates with IPM SMP Muhammadiyah 1 Makassar in detecting violations that done by other students, Making prayer control books to monitor the progress of prayer and students' daily activities both at school and at home and Collaborating with parents of students by reporting the progress of their children both at school and at home.

Keyword: *ISMUBA, Morals, Pancasila Student Profile*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan Era industri 4.0 menjadikan ilmu pengetahuan mengalami transformasi yang pesat di segala bidang termasuk bidang pendidikan. Seiring berjalannya waktu pendidikan pun semakin hari semakin berkembang dan telah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. Pada saat ini di Indonesia menggunakan kurikulum 2013, pada awal tahun 2020 dunia terutama Indonesia dilanda Covid-19 sehingga pendidikan pada saat itu pendidikan berlangsung secara daring dan kurikulum diperbaharui menjadi kurikulum darurat dimana pada masa covid-19 peserta didik melaksanakan proses pembelajaran di rumah secara virtual. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2021 Bapak Nadiem Anwar Makarim selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia memperkenalkan kurikulum terbaru yakni kurikulum merdeka belajar. Merdeka Belajar adalah sebuah kebijakan untuk mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, baik itu untuk guru ataupun siswa. Merdeka Belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan berpikir guru yang inovatif (Fathan, 2020). Menurut Ade Erlangga, Merdeka Belajar merupakan sebuah gebrakan baru untuk dapat merubah sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan monoton (A. G. J. Nasution, 2020).

Dalam Merdeka Belajar guru dan siswa diberikan kepercayaan secara penuh dalam proses pembelajaran (Mulyasa, 2021). Menurut Dinn Wahyudin, Merdeka Belajar dapat dijadikan momentum bagi guru dan siswa agar dapat melakukan inovasi serta mandiri dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurutnya, jika guru diberikan kebebasan dalam memilih cara belajar yang dipandang paling sesuai, maka guru dapat mewujudkan inovasi-inovasi yang khas serta spesifik. Salah satu hal yang menjadi ketakutan dalam implementasi kurikulum merdeka yakni pembinaan akhlak sehingga guru harus berperan dalam penanaman dan pembentukan akhlak siswa, terkhusus guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab). Dalam sistem pendidikan Muhammadiyah, Al-Islam secara khusus dipelajari secara sistematis dalam mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Karena itu, pendidikan ISMUBA merupakan muatan pendidikan pokok dalam sistem Pendidikan Muhammadiyah. Mata pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) memiliki fungsi utama membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, mengamalkan agama Islam dalam kehidupan sehari - hari, sesuai dengan tuntunan Al -Qur'an dan As- Sunnah (Kurikulum ISMUBA, 2013).

Dalam kurikulum merdeka, terdapat enam elemen profil pelajar pancasila yang harus dicapai sesuai target kurikulum. Tetapi seorang pendidik bukan hanya itu yang ingin dicapai tetapi sikap dan akhlak juga harus tercapai. Sejalan dengan hal itu, SMP Muhammadiyah 1 Makassar merupakan sekolah unggulan yang berbasis Muhammadiyah yang ditunjuk langsung oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempunyai tim ISMUBA yang berperan dalam membina dan membentuk akhlak siswa, baik didalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan 6 elemen profil pelajar pancasila guru ISMUBA tetap bisa berperan dalam pembinaan Akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Dilatar belakangi oleh permasalahan-permasalahan tersebut, maka untuk mengetahui, menganalisa, serta mengkaji secara jelas bagaimana peran ISMUBA dalam pembinaan Akhlak siswa pada implementasi kurikulum merdeka.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Best, Seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.¹¹⁶ Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alami dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy, 2015). Penelitian ini berusaha untuk membuat deskripsi fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasinya. Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak peninjauan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi (Sugiyono, 2006).

Subjek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru ISMUBA, dan siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Teknik yang digunakan dalam menentukan subjek dalam penelitian ini adalah purposive sampling yang mengambil sampel sumber datanya dengan pertimbangan tertentu, yaitu orang-orang yang sekiranya mengetahui,

memahami, dan berpartisipasi dalam situasi sosial yang akan diteliti. Penentuan subjek dalam penelitian ini berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yaitu kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Makassar, guru ISMUBA dan siswa.

Adapun dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan: Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam arti yang luas observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menghimpun data, meliputi letak geografis SMP Muhammadiyah 1 Makassar, program pelaksanaan pembelajaran ISMUBA, dan kegiatan organisasi. Jenis observasi yang digunakan adalah non-partisipan.

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data, pengamatan dilakukan dengan tanya jawab yang dilakukan secara lisan, bertatap muka (face to face), dengan siapa saja yang dikehendaki³². Wawancara juga bisa diartikan sebagai proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi ataupun keterangan. Wawancara digunakan apabila ingin melakukan studi pendahuluan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah responden sedikit/kecil. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang telah diketahui pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan motivasi berorganisasi siswa, latar belakang siswa, serta untuk mengetahui profil dan program kerja SMP Muhammadiyah 1 Makassar dan respon siswa dalam pembelajaran ISMUBA.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi (Muhammad Ali, 1993). Metode pengumpulan data dengan membaca dan mencatat dokumen-dokumen yang relevan dengan pokok permasalahan dalam penelitian. Metode dokumentasi jugadiartikan sebagai metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, logger, agenda, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mencari data tentang jumlah siswa, gambaran umum sekolah, jumlah guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis diskriptif analitik yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Dalam analisis ini menggunakan metode pembahasan, yaitu metode induktif. Metode induktif

adalah berfikir yang berangkat dari faktor- faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari faktor-faktor yang konkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari lapangan kemudian data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Dari hasil analisis yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat generalisasi atau umum.

Miles and Huberman mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Adapun langkah-langkah dalam analisis penelitian selama proses di lapangan adalah sebagai berikut: Reduction (Reduksi Data) Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, akan memudahkan dan akan lebih memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Setelah data tentang Peran Guru ISMUBA dalam Pembinaan Akhlak pada Elemen Profil Pelajar Pancasila Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dinarasikan dalam bentuk naratif maka data akan disimpulkan apakah sudah sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau tidak. Jika sudah maka data tersebut kredibel.

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan metode Triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu diperlukan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini penulis membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di SMP Muhammadiyah 1, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi pendahuluan menjadi langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji, menyelidiki, dan mengumpulkan informasi terkait karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Berdasarkan hasil penelitian melalui proses wawancara dengan beberapa guru terkait karakter peserta didik disimpulkan bahwa pada dasarnya karakter peserta didik di SMP Muhammadiyah 1 Makassar berbeda-beda. Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

Untuk meningkatkan beriman, bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia siswa di SMP Muhammadiyah 1 Makassar dibiasakan untuk: “Untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt, siswa-siswi di SMP Muhammadiyah tepat pukul 07:00 akan sama-sama melaksanakan sholat dhuha di Mushollah sekolah setelah itu tadarrusan sampai pukul 07:20 sebelum masuk kelasnya masing-masing” (Husain Abdul Rahman, Kepala SMP Muhammadiyah 1 Makassar, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

“Salah satu hal yang kita selalu jaga di SMP Muhammadiyah 1 Makassar melaksanakan sholat dhuha dan ashar secara berjamaah. Seluruh guru dan siswa pada waktu sholat dhuha dan ashar akan berkumpul di mushollah untuk berjamaah yang dipimpin oleh guru sebagai imam terjadwal”. (Husain Abdul Rahman, Kepala SMP Muhammadiyah 1 Makassar, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

“Menurut saya strategi pembentukan karakter (akhlak) peserta didik di sekolah kami yaitu melalui praktek langsung (sehari-hari) di sekolah, seperti sebelum memulai pembelajaran di kelas, seluruh peserta didik mengawali dengan tadarrus (baca Al-quran) di pagi hari kemudian dilanjutkan sholat duha’. Adapun sholat berjamaah tepat waktu di awal waktu, baik dzuhur dan azhar juga diprogramkan wajib bagi peserta didik”. (Husain Abdul Rahman, Kepala SMP Muhammadiyah 1 Makassar, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Pembiasaan siswa yang lain adalah setiap shalat dhuha diawali dengan membaca/tadarrus al-qur’an. Selesai shalat dhuha diisi ceramah keagamaan oleh peserta didik yang telah terjadwal yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan penarikan kesimpulan oleh salah seorang siswa. Hal ini bertujuan untuk melatih fokus siswa ketika ada

ceramah. (Husain Abdul Rahman, Kepala SMP Muhammadiyah 1 Makassar, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. Salah satu hal yang ditanamkan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar terkait kebinekaan global ialah melaksanakan projek budaya dan dibentuknya bakat siswa terkait seni melalui sanggar seni SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Projek pertama SMP Muhammadiyah 1 Makassar mengusung tema kearifan lokal dengan sub tema kearifan lokal tarian daerah sulawesi selatan, hal ini merupakan upaya untuk memperkenalkan budaya kepada pelajar SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi. Bergotong royong diharapkan menjadi bekal untuk siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar untuk meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Adapun hal yang dibiasakan untuk dilakukan oleh siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar yaitu:

“Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar selalu melaksanakan kegiatan bakti sosial seperti terjadinya kebakaran atau bencana disekitar sekolah, biasanya anak IPM akan turun secara bersama-sama mengumpulkan sembako untuk korban” (Rosmiati, S.Ag selaku Koordinator, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Salah satu hal rutin yang dilakukan di SMP Muhamamdiyah 1 Makassar ialah melaksanakan sholat jumat secara berjamaah, siswa dijadwalkan untuk ambil bagian dalam pelaksanaan sholat jumat seperti protokol, adzan dan imam sedangkan guru dijadwalkan untuk menjadi khatib.

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Hal ini pun yang di terapkan untuk siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar, siswa diajarkan untuk mandiri dengan membiasakan hal-hal sebagai berikut:

Siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar melalui IPM menjadwalkan siswa untuk berani tampil didepan orang banyak yakni kultum. “siswa kelas 7,8 dan 9 dijadwalkan di muhsollah untuk adzan, protokol dan kultum” (Rosmiati, S.Ag selaku Koordinator, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Pengajian rumah kerumah merupakan program unggulan SMP Muhammadiyah 1 Makassar, tujuan dilaksanakan program ini sebagai syiar kepada masyarakat-masyarakat setempat. Pengajian rumah kerumah dilaksanakan secara terjadwal dengan mengundang penceramah dari luar sekolah.

“Benar, pengajian rumah kerumah ini kita jadwalkan, jadi siswa yang bersedia rumahnya ditempati untuk pengajian atas izin dari orang tuanya dan kegiatan untuk sudah kita lakukan sejak dulu”. (Rosmiati, S.Ag selaku Koordinator, Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil Keputusan. Dalam peksanakan bernalar kritis siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar dibekali dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti: IPM, Hisbul wathan, Tapak suci, KIR, Drum Band, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, PMR.

Kegiatan ekstrakurikuler diatas merupakan wadah untuk siswa SMP Muhammadiyah 1 Makassar untuk menuangkan bakat dan minatnya. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya dibina dan digembleng untuk bakatnya tetapi bernalar kritis, hal ini sesuai wawancara yang dilakukan bersama Sabri Gunawan, S.Pd.I (Pembina eskul bahasa arab):

“Eskul bahasa arab dilakukan setiap hari selasa dengan setiap level, siswa digembleng dalam segi bahasa dan update gagasan dalam bahasa arab” (Sabri Gunawan, Pembina eskul bahasa arab Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Makassar bukan hanya pengetahuan yang dicapai tetapi keterampilan juga. Keterampilan menjadi penilaian yang terpisah dalam laporan penilaian. Hal yang hendak dicapai ialah siswa terampil dan kreatif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Tidak hanya dilakukan dalam pembelajaran, Tim proyek SMP Muhammadiyah 1 Makassar melaksanakan proyek ke 2 yang mengusung tema kewirausahaan dengan sub tema “Membangun jiwa enterpreneur sejak remaja”. Dalam proyek ini capaian yang hendak dilakukan ialah siswa dapat kreatif untuk membuat kue khas makassar.

Pelaksanaan profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Makassar melalui kurikulum merdeka merupakan tahun pertama dilakukan. Dalam tahun pertamanya menjadi tantangan guru-guru dalam implementasinya, sehingga dibutuhkan kerjasama seluruh elemen. Pelaksanaan elemen profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Makassar tetap harus mengutamakan dalam pembinaan akhlak siswa. Wawancara yang dilakukan kepada Rosmiati, S.Ag selaku koordinator ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Makassar

“Melalui pembinaan keagamaan dan pembiasaan terhadap siswa untuk mengedepankan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari” (Rosmiati, Koordinator ISMUBA Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Wawancara dari Guru Pendidikan Agama Islam: Dengan cara pembiasaan dalam melakukan kebaikan khususnya bagi siswa misalnya membuang sampah pada tempatnya, tidak makan dengan berdiri dsb (Kaharuddin, Guru Agama Islam Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila, mengalami hambatan terkait pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Makassar yakni: Wawancara yang dilakukan kepada Rosmiati, S.Ag selaku koordinator ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Makassar.

“Ya, sedikit banyaknya menghambat karena sistem pendidikan yang dikembangkan tidak berorientasi kepada terbentuknya akhlakul karimah secara maksimal” (Rosmiati, Koordinator ISMUBA Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Wawancara dari Guru Pendidikan Agama Islam: “Ya, karena pada pembelajaran proyek sangat banyak menyita waktu, yang menurut saya obyek pembinaannya lebih kepada pengembangan ketrampilan semata, belum mengarah kepada pembinaan akhlak karimah. (Kaharuddin, Guru Agama Islam Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Dalam pembinaan akhlak pada profil pelajar pancasila, mempunyai tantangan dalam pelaksanaannya di SMP Muhammadiyah 1 Makassar yakni: Wawancara yang dilakukan kepada Nurfahmi Sahapa, S.Pd.,M.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Muhammadiyah 1 Makassar, yaitu: “Sekolah masih belum siap secara keseluruhan dalam pelaksanaan kurikulum ini, belum menguasai secara keseluruhan karena kurikulum ini pertama kali digunakan sehingga dalam pembagian waktu (pengaturan jam mengajar) perlu

lebih diperhatikan” (Nurfahmi Sahapa, Wakasek Kurikulum Wawancara pada tanggal, 28 September 2022).

Wawancara dari Koordinator ISMUBA: “Sangat memungkinkan adanya pelanggaran syariat dan Terkesan adanya pelemahan aqidah bagi peserta didik, sebab setiap aktifitas dalam proses pembelajarannya, yang dikedepankan adalah pelajar pancasilanya bukan lagi pelajar yang islami” (Rosmiati, Koordinator ISMUBA Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Adapun strategi apa yang dilakukan dalam pembinaan Akhlak khususnya dalam pelaksanaan profil pelajar pancasila di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, yaitu: Wawancara yang dilakukan kepada Rosmiati, S.Ag selaku koordinator ISMUBA SMP Muhammadiyah 1 Makassar. Memberikan pemahaman kepada siswa agar lebih mencintai agama, bangsa dan Negara dengan menunjukkan perilaku yang terpuji dimana saja berada dan proses pembinaan terhadap siswa, maka yang didepannya adalah nilai-nilai keislamannya (Rosmiati, Koordinator ISMUBA Wawancara pada tanggal, 27 September 2022).

Dalam pembinaan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Makassar, guru mempunyai peran yang sangat penting. Adapun peran yang dilakukan guru ISMUBA dalam pembinaan akhlak utamanya dalam penerapan profil pelajar pancasila, yaitu: Guru melakukan pembinaan secara intens dikelas-kelas, Guru ISMUBA menjadikan mushollah sebagai wadah penguatan, Tim ISMUBA bekerja sama dengan IPM SMP Muhammadiyah 1 Makassar dalam mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa lain, Membuat buku kontrol sholat untuk memantau perkembangan sholat dan kegiatan sehari-hari siswa baik disekolah maupun dirumah masing-masing, Bekerjasama dengan orang tua siswa dengan melaporkan perkembangan anaknya baik disekolah maupun dirumah

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan profil pelajar pancasila di SMP Muhamamdiyah 1 Makassar, diterapkan di SMP Muhmmadiyah 1 Makassar menerapkan: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, Bergotong royong, Mandiri, Bernalar kritis dan Kreatif. Peran yang dilakukan guru ISMUBA dalam pembinaan akhlak utamanya dalam penerapan profil pelajar pancasila, yaitu: Guru melakukan pembinaan secara intens dikelas-kelas, Guru ISMUBA menjadikan mushollah sebagai wadah penguatan, Tim ISMUBA bekerja sama dengan IPM SMP Muhammadiyah 1 Makassar dalam mendeteksi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa lain, Membuat buku kontrol sholat untuk memantau perkembangan sholat dan kegiatan sehari-hari siswa baik disekolah maupun dirumah masing-

masing dan Bekerjasama dengan orang tua siswa dengan melaporkan perkembangan anaknya baik disekolah maupun dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan Statistik, Jakarta: Bumi Aksara.
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, 2003. Pengantar Metode Penelitian, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dudung Abdurrahman, 2003. Pengantar Metode Penelitian, Jakarta: Kurnia Kalam.
- E. Mulyasa, 2007. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathan, R. 2020. Hardiknas 2020: Merdeka Belajar ditengah Pandemi Covid-19. <http://jurnalposmedia.com/hardiknas-2020-merdeka-belajar-ditengah-covid19/>
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum.
- Kemenkeu Mengajar. 2020.. Yang diakses dalam aplikasi Ig Pada : <https://www.instagram.com/tv/CIQEDZehzRB/?igshid=gwhy8eyduog8>. Diakses pada rabu, 06 Juli 2022 pukul 19:00 Wita.
- Kurikulum Ismuba Tahun 2012-2013 Untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I. Yogyakarta, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PWM DIY.
- Lexy J. Moleong, 2006. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nadjar, Ibnu. 1997. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Rineka Cipta
- Nasution, A. K. P. 2020. Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran generasi Z. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan.
- Mufti, Umam. 2020. Implementasi Kurikulum Ismuba di sekolah muhammadiyah. Jurnal Al-Manar Vol 9. No. 2
- Mulyasa. 2021. Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Pius A Partanto dan U. Dahlan Al Barry, 2004. Kamus Ilmiah Populer. Surabaya: Arkola, 2004.
- Suharsimi Arikunto, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, 2012. Metode Penelitian Pendidikan :Kompetensi dan Prakteknya, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihatin, Siti. 2015. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Promosi: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1.
- Surakhmad, 1990. Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik, Bandung: Tarsito.
- Tim Pengembang Kurikulum Dikdasmen PWM, 2012. Kurikulum ISMUBA. Yogyakarta: MajelisDikdasmen PWM